

ABSTRAK

Kekerasan dalam rumah tangga umum terjadi terutama kepada perempuan, dan *forgiveness* dijadikan solusi atas permasalahan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui seperti apa gambaran *forgiveness* yang dilakukan oleh perempuan terhadap pelaku kekerasan dalam rumah tangga, dan seperti apa tahapan, faktor serta dampak dari *forgiveness* tersebut. Penelitian ini dilakukan pada seorang perempuan berusia 38 tahun, sudah menikah dan belum memiliki anak dari pernikahan sekarang, serta mandiri secara finansial namun mendapatkan kekerasan dari suaminya berupa kekerasan fisik, psikis, dan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan *guideline* yang dibuat berdasarkan teori Tahapan *Forgiveness* dari Enright dan Coyle (1998), Aspek *Forgiveness* McCullough (2000), Faktor *Forgiveness* McCullough (2000) serta Worthington dan Wade (1999), terakhir Dimensi *Forgiveness* Baumeister, Exline dan Sommer (1998). Hasil didapatkan bahwa tahapan *forgiveness* mencapai fase memutuskan, dalam aspek *forgiveness* terdapat penurunan pada *Avoidance Motivation* dan *Revenge Motivation* sementara *Benevolence Motivation* bertambah, Faktor yang mempengaruhi yaitu kecerdasan emosi, empati, kualitas hubungan, ruminasi, kognitif dan emosi, perenungan dan tekanan, serta komitmen, dimensi *forgiveness* yaitu *Hollow Forgiveness*.

Kata Kunci : KDRT, Perempuan, Pemaafan